



**PANDUAN PRAKTIK
KLINIS (PPK)
KSM BEDAH (UROLOGI)
RSUD ARIFIN ACHMAD
PROVINSI RIAU**

Pekanbaru,
Ditetapkan,

April 2024

**DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD
PROVINSI RIAU**

[Signature]
drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG
NIP. 19780618 200903 2 001

FIMOSIS

1. Pengertian (Definisi)	Kulit preputinum tidak bisa diretraksi ke sulcus glandularis
2. Anamnesis	a. BAK tidak lancar b. Riwayat ISK berulang c. Tidak ada riwayat perdarahan/ gangguan pembekuan darah
3. Pemeriksaan Fisik	a. Vital sign dan status generalisata lengkap b. Status urologi : UOE : Preputium Fimosis
4. Kriteria Diagnosis	Preputium tidak dapat di retraksi melewati sulcus glandularis
5. Diagnosis Kerja	Fimosis
6. Diagnosis Banding	-
7. Pemeriksaan Penunjang	Atas indikasi ; Bleeding Time / clotting time PT/ APTT
8. Terapi	Sirkumsisi
9. Edukasi (Hospital Health Promotion)	Perawatan luka pasca tindakan
10. Prognosis	Ad vitam : bonam Ad sanationam : bonam Ad fungtionam : dubia ad bonam
11. Kepustakaan	a. EAU guide line 2015 b. Campbell – Walsh Urologi edisi 10